DAFTAR ISI

Hal.

ABSTRAK i

ABSTRACT..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 12

1.2.1 Rumusan Masalah Mayor 12

1.2.2 Rumusan Masalah Minor..... 12

1.2.3 Pembatasan Masalah..... 12

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... 13

1.3.1 Maksud Penelitian 13

1.3.2 Tujuan Penelitian 13

1.4 Kegunaan Penelitian 13

1.4.1 Kegunaan Teoritis 13

1.4.2 Kegunaan Praktis 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka 15

2.1.1 Hubungan Internasional 15

2.1.2 Rezim Internasional 20

2.1.3 Rezim Lingkungan Internasional 28

2.1.4 Lingkungan Hidup dalam Kajian Hubungan Internasional 30

2.1.5 Perdagangan Satwa Liar 34

2.2 Kerangka Pemikiran 37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 43

3.2 Informan Penelitian 43

3.3 Teknik Pengumpulan Data 44

3.3.1 Studi Pustaka 44

3.3.2 Wawancara 45

3.4 Uji Keabsahan Data 45

3.5 Teknik Analisa Data 46

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian 47

3.6.1 Lokasi Penelitian 47

3.6.2 Waktu Penelitian 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 49

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian 49

4.1.1.1 Gambaran Umum CITES 49

4.1.1.1.1 Sejarah CITES 49

4.1.1.1.2 Keanggotaan CITES 53

4.1.1.1.3 Aturan dan Ketentuan CITES 55

4.1.1.1.4 Struktur Organisasi CITES 59

4.1.1.2 Gambaran Umum Perdagangan Satwa Langka di Indonesia 62

4.1.1.2.1 Keberadaan Satwa Langka di Indonesia 62

4.1.1.2.2 Status Satwa Langka di Indonesia 64

4.1.1.2.3 Kasus Perdagangan Satwa Langka di Indonesia..... 69

4.1.2 Analisa Hasil Uji Validitas dan Reabilitas..... 73

4.2 Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan 75

4.2.1 Kondisi Perdagangan Satwa Langka di Indonesia Sebelum Ratifikasi CITES 75

4.2.2 Adaptasi CITES di Indonesia..... 77

4.2.3 Kebijakan-Kebijakan Perdagangan Satwa Liar di Indonesia..... 78

4.2.4 Kendala Penerapan CITES di Indonesia 81

4.2.4.1 Undang-Undang yang Belum Mencakup Ketentuan CITES 83

4.2.4.2 Kurangnya Penegakan Hukum 84

4.2.4.3 Kurangnya Sumber Daya Alam 87

4.2.4.4 Kurangnya Pemahaman Terhadap Pengaturan CITES 87

4.2.5 Kondisi Perdagangan Satwa Langka di Indonesia

Setelah Ratifikasi CITES 88

4.2.6 Dampak Ratifikasi CITES di Indoensia..... 95

4.2.6.1 Peningkatan Kesadaran Masyarakat..... 92

4.2.6.2 Peningkatan Kontrol terhadap Perdagangan Satwa Langka..... 94

4.2.6.3 Peningkatan Kerjasama 98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 105

5.2 Saran 108

DAFTAR PUSTAKA.....110

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian 48

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 2.1 Alur Kerangka Pemikiran 42

Gambar 4.1 Jumlah Pihak yang Meratifikasi CITES 55

Gambar 4.2 Struktur sekertariat CITES 61

Gambar 4.3 Giant Triton..... 63

Gambar 4.4 Pongo Pygmaeus 64

Gambar 4.5 Owa Jawa 65

Gambar 4.6 Babi Rusa 66

Gambar 4.7 Perkembangan Spresies Prioritas Terancam
Tahun 2012-2014..... 67

Gambar 4.8 Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Punah
Prioritas 2015-2017..... 68

Gambar 4.9 Satwa Langka dan Bagian Tubuh yang Diperdagangkan 69

Gambar 4.10 Satwa Langka Hidup yang Diperdagangkan 72

Gambar 4.11 Kasus Perdagangan Satwa Langka Indonesia 1976-1979 76

Gambar 4.12 Negara Importir Perdagangan Satwa Langka di Indonesia
Tahun 1976-1979.....77

Gambar 4.13 Data Perdagangan Satwa Liar di Indonesia Tahun 2012-2017.....88

Gambar 4.14 10 Negara Importir Terbesar Perdagangan Satwa Liar
di Indonesia Tahun 2012-2017 90